

**PENYULUHAN DAN SAFARI KELUARGA BERENCANA DALAM
MENINGKATKAN PENGGUNAAN KB IMPLAN DAN IUD
DI KLINIK PRATAMA ELVI DIANA KECAMATAN
MEDAN JOHOR, KOTA MEDAN TAHUN 2024**

Winanda Enjelita Nababan¹, Imran saputra², Asnita sinaga³, Kamelia sinaga⁴, Rumondang sitorus⁵,
Zulfa Zahira⁶, Elvidiana⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2419201069@mitrahusadamedan.ac.id, imransurbakti@mitrahusada.ac.id,
asnitasinaga@mitrahusada.ac.id, kameliasinaga@mitrahusada.ac.id, rumondangs@mitrahusada.ac.id,
2419201071@mitrahusadamedan.ac.id Elvidiana@mitrahusadamedan.ac.id

Abstrak

Latar Belakang Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak negative Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah berupaya untuk menekan besarnya angka laju pertumbuhan penduduk. Upaya pemerintah diantaranya adalah mensosialisasikan dua anak cukup melalui program Keluarga Berencana. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau Intra Uterine Device (IUD) Merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI). Sedangkan Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat seversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon progesteron Tujuan dari program pengabdian (PKM) ini untuk meningkatkan Penggunaan KB Implan dan KB IUD di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan terhadap sasaran dilaksanakan secara lisan. Hasil berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, Peserta dalam kegiatan ini adalah PUS yang berkunjung di Klinik Pratama Elvi Diana Sebanyak 42 Orang.

Kata Kunci : Penyuluhan, Keluarga Berencana Kontrasepsi Implan, Kontrasepsi IUD

Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak negatif. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah berupaya untuk menekan besarnya angka laju pertumbuhan penduduk. Upaya pemerintah diantaranya adalah mensosialisasikan dua anak cukup melalui program Keluarga Berencana. Sejauh ini upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan memberikan kebijakan yang bersifat global, sporadis melalui kegiatan masal dan penyuluhan di tiap desa. Pada kenyataannya setiap daerah memiliki masalah masing-masing yang berpengaruh terhadap perubahan jumlah (WHO, 2023). Di Kabupaten Batubara, berdasarkan hasil laporan rapat kerja pembangunan dan keluarga berencana provinsi Sumatera Utara Tahun 2018, menunjukkan bahwa jumlah PUS pada tahun 2017 sebanyak 293.472 pasang, dengan peserta akseptor KB aktif sebanyak 213.844 orang. Berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, maka dapat dilihat bahwa peserta kontrasepsi AKDR/IUD 22.147 peserta (10,36%) (BKKBN Sumut, 2018).

Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat seversible (Asnita Sinaga *et al.*, 2023). Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon progesteron (Hasliana, 2020). Efek samping Implant paling utama adalah perubahan pola haid, yang terjadi pada kira-kira 60% akseptor

dalam tahun pertama setelah insersi. Yang paling sering terjadi adalah bertambahnya hari-hari perdarahan dalam siklus perdarahan-bercak (spotting), berkurangnya panjang siklus haid, amenore meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan perdarahan lama atau perdarahan bercak (Simanjuntak *et al.*, 2022).

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau Intra Uterine Device (IUD) Merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI) (Pangaribuan *et al.*, 2024).

Namun ada wanita yang ternyata belum dapat menggunakan sarana kontrasepsi ini, karena itu setiap calon akseptor KB metode IUD perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang metode pemasangan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kategori wanita yang cocok menggunakan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kontra indikasi pemakaian IUD dan kapan harus kontrol lagi (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data yang didapat dari hasil survei Di klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024, bahwa ada sebanyak 27 dari 42 orang ibu tidak mengetahui tentang KB IUD dan rendahnya pengguna KB IUD. Tujuan dalam kegiatan ini adalah meningkatkan Penggunaan Kb Implan Dan IUD Di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024.

Metode

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan dikaji Karakteristiknya (Notoatmodjo, 2018). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Jumlah populasi adalah sebanyak 42 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi (Agus Riyanto, 2017). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu akseptor KB yang datang memeriksakan kesehatan seputar kebidanan di Klinik Pratama Elvi Diana di mulai dari bulan Mei sampai Juni tahun 2024 sebanyak 51 orang dengan teknik total sampling. Pada analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi. Dilakukannya uji ini untuk melihat antara variabel independen (pelayanan service excellent) dan variabel dependen (tingkat kepuasan pasien di puskesmas) apakah variabel ini sudah mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan.

Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji chi square signifikan $P (0,05)$. Bila chi square p value $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan. Dan chi square p value $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan (Agus Riyanto, 2017).

Untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dilakukan uji statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelayanan service excellent, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kepuasan pasien. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p = 0,05$. Apabila nilai p value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai p value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang

berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diukur pada waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu akseptor KB yang melakukan pemeriksaan kesehatan kebidanan di Klinik Pratama Elvi Diana. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 42 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada keluarga berencana dalam meningkatkan penggunaan KB Implan dan IUD Di klinik Pratama elvi Diana terdapat jumlah anggota sebanyak 42 ibu nifas. Kontrasepsi Implan merupakan salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat reversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon progesteron (Hasliana, 2020).

Efek samping, Implant paling utama adalah perubahan pola haid, yang terjadi pada kira-kira 60% akseptor dalam tahun pertama setelah insersi. Yang paling sering terjadi adalah bertambahnya hari-hari, perdarahan dalam siklus, perdarahan-bercak (spotting), berkurangnya panjang siklus haid, amenore meskipun lebih jarang terjadi dibandingkan

perdarahan lama atau perdarahan bercak. Hasil penelitian lain menggunakan acuan primer.

Sedangkan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau Intra Uterine Device (IUD) merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI) (Manurung, H R, 2022). Namun ada wanita yang ternyata belum dapat menggunakan sarana kontrasepsi ini, karena itu setiap calon akseptor KB metode IUD perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang metode pemasangan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kategori wanita yang cocok menggunakan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kontra indikasi pemakaian IUD dan kapan harus kontrol lagi (Medan, 2021).

Pelayanan service excellent merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan KB. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pelayanan service excellent berada pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang baik, meliputi sikap ramah, komunikasi efektif, dan pemberian informasi yang jelas, dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pasien.

Tingkat kepuasan pasien dalam penelitian ini sebagian besar berada pada kategori puas. Kepuasan ini dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi mengenai KB Implan dan IUD, termasuk manfaat, indikasi, serta efek samping yang mungkin terjadi. Edukasi yang baik membuat pasien lebih memahami dan menerima penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Pembahasan

harus bermakna tidak sekedar menarasikan hasil (tabel dan gambar), serta sebaiknya mengemukakan implikasi dari hasil penelitian (Harl, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien dan keberhasilan program KB. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan service excellent di fasilitas kesehatan sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan program KB, khususnya peningkatan penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti Implan dan IUD.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa sebelum dilakukan kegiatan peningkatan pelayanan dan edukasi, sebagian besar ibu akseptor KB masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kontrasepsi Implan dan IUD. Hal ini terlihat dari masih banyaknya responden yang belum memahami manfaat, cara kerja, indikasi, serta waktu kontrol ulang setelah pemasangan KB Implan dan IUD. Kondisi ini sejalan dengan data awal klinik yang menunjukkan bahwa 27 dari 42 ibu belum mengetahui secara optimal tentang KB IUD. Kegiatan pelayanan yang dilakukan di Klinik Pratama Elvi Diana meliputi pemberian edukasi kesehatan reproduksi, konseling KB Implan dan IUD, serta pelayanan pemasangan kontrasepsi. Edukasi diberikan secara langsung oleh tenaga kesehatan dengan metode komunikasi dua arah, sehingga ibu dapat bertanya dan menyampaikan kekhawatiran terkait penggunaan kontrasepsi jangka panjang.

Peningkatan kepuasan pasien berperan besar dalam meningkatkan minat penggunaan KB Implan dan IUD. Ibu yang merasa puas cenderung lebih terbuka menerima saran tenaga kesehatan dan bersedia mencoba metode kontrasepsi

jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan pelayanan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam penggunaan kontrasepsi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan di Klinik Pratama Elvi Diana Tahun 2024 terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, kepuasan, serta penerimaan ibu akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang, khususnya KB Implan dan Intra Uterine Device (IUD). Peningkatan kualitas pelayanan melalui penerapan service excellent yang disertai dengan edukasi dan konseling kesehatan reproduksi secara komprehensif mampu meningkatkan pemahaman ibu mengenai manfaat, keamanan, serta efektivitas KB Implan dan IUD.

Pelayanan yang ramah, komunikatif, dan informatif berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan ibu dalam menerima pelayanan KB, yang selanjutnya berdampak pada meningkatnya kepuasan pasien. Kepuasan tersebut berperan penting dalam mendorong perubahan sikap dan keputusan ibu dalam memilih serta menggunakan kontrasepsi jangka panjang. Dengan demikian, kualitas pelayanan kesehatan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan peningkatan penggunaan KB Implan dan IUD di fasilitas pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana serta upaya peningkatan kesehatan ibu dan keluarga. Penerapan pelayanan service excellent yang berkelanjutan disertai edukasi

kesehatan reproduksi yang tepat dan berkesinambungan perlu terus dikembangkan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan cakupan penggunaan kontrasepsi jangka panjang.

Referensi

- Asnita Sinaga *et al.* (2023) "Hubungan Jenis Dan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Wanita Usia Subur Di Klinik Pratama Vina Kecamatan Medan Baru Kota Medan Tahun 2023," *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), pp. 271–282. Available at: <https://doi.org/10.55606/detector.v1i2.2465>.
- Imbarwati. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur di Desa Sepanjang Wilayah Kerja Puskesmas Sepanjang Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019.
- Kurniawati, D, Ninuk. 2016. Asuhan Kebidanan Pada Keluarga Berencana. Jakarta. Salemba Medika.
- Manurung, H R, et al (2022) "Intervention Effects in Using an Application Compared with a Module with Pictures on Knowledge, Attitude, and Practice of the Pregnant Women in North Sumatra, Indonesia," *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10, pp. 121–125. Available at: <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8125>.
- Medan, P. (2021) "Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kota Medan," *Journal GEEJ* [Preprint].
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Pangaribuan, I.K. *et al.* (2024) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Sei Mencirim Desa Sunggal Kanan Tahun 2023,” *Excellent Midwifery Journal*, 7(1), pp. 1–23.
- Simanjuntak, L. *et al.* (2022) “The Correlation Between Husband Support And Lifestyle With Nutritional Status Of Implant KB Accepters At Puskesmas Plus Perbaungan , Serdang Bedagai Regency , 2022,” 12(02), pp. 88–92.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO (2023) *Nursing Care mortality rates*, World Health Forum.
- .

FORISMA-VI
2025

STIKes Mitra Husada Medan